

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi hal yang diperhatikan semenjak pengimplementasian kurikulum 2013 yang meletakkan mata pelajaran Bahasa Indonesia sejajar bahkan satu tingkat lebih vital dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini terlihat dari jumlah jam yang disediakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Ini menunjukkan siswa dituntut untuk mampu menguasai keempat Kompetensi Inti melalui teks yang tertuang dalam kurikulum 2013 (Komang Krisna dkk, 2015).

Dalam Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia telah dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks memiliki implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang tidak terlepas dari teks dalam bentuk lisan maupun tulisan. Proses pembelajaran *scientific* menjadi terintegrasi dengan cara mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Pembelajaran berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata sebagai kumpulan kata atau kaidah kebahasaan. Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks terbagi dari beberapa jenis teks yang harus dikuasai oleh siswa kelas X yaitu, teks laporan hasil observasi, teks

prosedur kompleks, teks eksposisi, teks negosiasi dan teks anekdot. Dalam hal ini, peneliti memilih teks laporan hasil observasi untuk diteliti karena menemukan beberapa persoalan yang dihadapi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal ini Morsey (Tarigan, 1986: 4) mengatakan bahwa “menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat/ merekam, menyakinkan, melaporkan/memberitahukan dan mempengaruhi dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat”.

Oleh karena itu, menulis merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam hal pemilihan kosakata yang sangat berpengaruh terhadap daya tangkap pembaca. Untuk dapat mengolah keempat aspek kebahasaan baik itu menyimak, membaca, menulis dan berbicara menjadi sebuah teks diperlukan keterampilan menulis yang cukup baik. Seperti halnya pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan pembelajaran berbasis teks. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menulis sebuah teks sendiri dengan melihat lingkungan disekitar lalu dituangkan dalam bentuk tulisan atau dalam bentuk teks. Hal itu akan meningkatkan pemahaman kosakata siswa dalam menulis sebuah teks dan siswa harus

mampu menyusun kata per kata menjadi sebuah kalimat yang dapat di mengerti oleh pembaca.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa kelas X dalam Kurikulum 2013 adalah siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi.. Tetapi sebelum menulis teks tersebut siswa harus mampu memahami isi, struktur, dan ciri kebahasaan sebuah teks yang dipelajari agar ketika menulis siswa dapat lebih paham dalam menuangkan ide atau gagasan dalam pikirannya. Namun kenyataan yang didapatkan, kegiatan menulis teks laporan hasil observasi menjadi sesuatu yang sulit serta jauh dari harapan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang menulis teks laporan hasil observasi oleh Komang Krisna dkk, (2015) dalam jurnalnya yakni, pada pratindakan skor rata-rata klasikal 65.7, siklus I memperoleh skor rata-rata klasikal 74.3. Hal ini disebabkan oleh: 1) para guru sebagian besar masih terbawa pola pengajaran sesuai kurikulum sebelumnya yang cukup berbeda dengan pola pengajaran Kurikulum 2013, 2) guru tidak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pendekatan saintifik yang diwajibkan dalam penerapan kurikulum 2013, dan 3) siswa merasa kebingungan untuk memanfaatkan buku paket dan beberapa materi mengenai menulis teks laporan hasil observasi. Akibatnya, pembelajaran terkesan membosankan dan siswa tidak dapat memproduksi dengan baik.

Sama halnya dengan jurnal karya Nelly Hagashita dkk, (2015) di buktikan dari hasil belajar siswa secara klasikal pada prasiklus 65,00. Hal ini

disebabkan oleh: 1) guru seringkali hanya menyampaikan teori definisi teks laporan hasil observasi, struktur pembentukan teks laporan hasil observasi, dan unsur-unsur kebahasaan yang ada dalam teks laporan hasil observasi, 2) Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah cenderung bersifat hafalan serta kurang sesuai dengan pengembangan kemampuan siswa. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dapat menyebabkan nilai tidak mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah dan tentu tidak akan terwujudnya tujuan dalam kurikulum 2013. Oleh sebab itu, masing-masing siswa harus dituntut untuk memahami pemahaman isi, struktur dan ciri kebahasaan teks. Dengan begitu teks yang mereka buat akan benar dan tercapailah sebuah tujuan pembelajaran.

Isi teks dalam kurikulum 2013 berfungsi untuk mengarahkan penulis (siswa) dalam merangkai bagian demi bagian dalam teksnya. Menulis teks laporan sesuai dengan isi, struktur dan ciri kebahasaannya dapat lebih memudahkan siswa untuk membangun satu karya tulis yang utuh dan terarah. Isi teks juga dapat dijadikan sebagai penanda teks yang membedakannya dengan teks jenis yang lainnya. Selain itu, bukan hanya menuliskan saja melainkan menyusun teks dengan struktur yang telah ditentukan agar siswa mampu menyusun teks laporan hasil observasi secara baik. Dan ciri kebahasaan dalam teks digunakan sebagai sarana pengungkapan makna teks dan mempermudah siswa dalam meningkatkan kemampuan menulisnya.

Penelitian tentang pemahaman isi, struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Selanjutnya hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru-guru untuk menuntukan bagaimana upaya kedepan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa.

Dari penjelasan tersebut, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pemahaman Isi, Struktur dan Ciri Kebahasaan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut ini.

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis
2. Pengajaran guru yang masih monoton
3. Kurangnya pemahaman siswa mengenai isi, struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.
4. Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa masih rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan empat masalah yang ditemukan diatas, pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian, agar penelitian ini terarah. Maka penulis membatasi penelitian ini khusus pada hubungan pemahaman isi teks laporan hasil obeservasi terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, hubungan pemahaman struktur teks laporan hasil observasi terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, hubungan pemahaman ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, dan hubungan pemahaman isi, struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dilakukan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pemahaman isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah pemahaman struktur teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Bagaimanakah pemahaman ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016?

4. Bagaimanakah kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016?
5. Apakah ada hubungan pemahaman isi teks laporan hasil obeservasi terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016?
6. Apakah ada hubungan pemahaman struktur teks laporan hasil obeservasi terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016?
7. Apakah ada hubungan pemahaman ciri kebahasaan teks laporan hasil obeservasi terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016?
8. Apakah ada hubungan pemahaman isi, struktur, dan cirri kebahasaan teks laporan hasil obeservasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan pemahaman isi, struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi terhadap kemampuan menulis teks

laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe.

Berikut tujuan penelitian tersebut:

1. Untuk memperoleh gambaran pemahaman isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Untuk memperoleh gambaran pemahaman struktur teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Untuk memperoleh gambaran pemahaman ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016.
4. Untuk memperoleh gambaran bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016.
5. Untuk memperoleh gambaran hubungan pemahaman isi teks laporan hasil observasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016.
6. Untuk memperoleh gambaran hubungan pemahaman isi teks laporan hasil observasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016.

7. Untuk memperoleh gambaran hubungan pemahaman isi teks laporan hasil observasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016.
8. Untuk memperoleh gambaran hubungan pemahaman isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2015/2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentang isi, struktur dan cirri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2015/2016 diharapkan dapat member manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penlitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Sebagai penambah wawasan pembaca mengenai hubungan pemahaman isi, struktur dan cirri kebahasaan dalam kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

a. Bagi guru

Dapat mendorong minat siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan guru.

b. Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru baik secara teori maupun penerapan dan latihan pemahaman isi, struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks.

c. Bagi penulis

Melalui penelitian ini penulis telah mendapat gambaran mengenai hubungan pemahaman isi, struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.